

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laboratorium merupakan salah satu prasarana pendidikan, yang dapat digunakan sebagai tempat berlatih para peserta didik dalam memahami konsep-konsep dengan melakukan percobaan dan pengamatan. Dengan demikian, laboratorium merupakan bagian yang integral tak dapat dipisahkan dari suatu pengajaran di dalam kelas. Keberadaan laboratorium diperlukan untuk memberikan pengalaman langsung dari aplikasi teori yang diterima melalui kegiatan laboratorium/praktikum, untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas.

Berkaitan dengan hal di atas maka peranan laboratorium menjadi sangat penting, karena laboratorium merupakan pusat proses belajar mengajar untuk mengadakan percobaan, penyelidikan, atau penelitian dalam perkuliahan. Dengan demikian laboratorium mempunyai fungsi sebagai tempat kegiatan penunjang dari kegiatan kelas, atau sebaliknya kegiatan kelas menjadi penunjang kegiatan laboratorium.

Dilihat dari fungsinya, pertama laboratorium menjadi tempat bagi pendidik untuk mendalami konsep, mengembangkan metode pembelajaran, memperkaya pengetahuan dan keterampilan, dan sebagainya. Kedua, sebagai tempat bagi peserta didik untuk belajar, memahami, mengembangkan keterampilan, dan mengaplikasikan tentang teori yang telah didapat waktu pembelajaran didalam kelas.

Mata kuliah praktik penyelidikan tanah merupakan salah satu mata kuliah wajib di program studi pendidikan teknik bangunan. Mata kuliah praktik penyelidikan tanah ini bertujuan agar mahasiswa mampu melakukan pengujian terhadap tanah seperti uji berat jenis tanah, uji berat isi dan kadar air, uji permeabilitas, uji batas-batas atterberg, kompaksi, dan sebagainya. Namun pada saat melakukan pengujian tidak sedikit hambatan yang muncul sehingga dapat mengurangi efektifitas dari pengujian tersebut.

Dedi Gunawan, 2014

**PENGARUH PENGELOLAAN LABORATORIUM TERHADAP EFEKTIVITAS PEMANFAATAN
LABORATORIUM MEKANIKA TANAH DALAM PROSES PERKULIAHAN PRAKTIK PENYELIDIKAN TANAH**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Serta adanya sebagian mahasiswa yang kurang sadar akan pentingnya pengelolaan laboratorium sebagai contohnya tentang keselamatan kerja saat praktikum, pemeliharaan dan perbaikan peralatan sehingga mengurangi efektivitas dari pemanfaatan laboratorium mekhanika itu sendiri.

Ketersediaan alat untuk praktikum juga dapat menghambat proses pembelajaran praktik penyelidikan tanah karena dirasa masih kurang lengkap. Jadi pada saat pengujian alat tersebut dipakai secara bergantian. Dan ketersediaan fasilitas untuk penunjang masih sangat minim.

Tercapainya efektivitas pemanfaatan laboratorium ditentukan oleh memadai tidaknya pengelolaan yang dilakukan. Di laboratorium terdapat peserta didik yang melakukan praktek, disamping itu di laboratorium terdapat peralatan yang perlu dijaga kebersihan dan keamanannya. Karena itu diperlukan tanggung jawab dan disiplin dalam laboratorium yang harus di patuhi oleh pendidik maupun oleh peserta didik. Kegiatan pembelajaran akan lebih baik, tidak saja ditentukan oleh jumlah laboratoriumnya, melainkan banyak ditentukan oleh lengkap tidaknya fasilitas dan perlengkapannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Pengelolaan Laboratorium Terhadap Efektivitas Pemanfaatan Laboratorium Mekanika Tanah dalam Proses Perkuliahan Praktik Penyelidikan Tanah”**.

B. Identifikasi Masalah

Untuk memperjelas dan mempertegas permasalahan yang mungkin timbul dalam penelitian ini maka perlu di tetapkan identifikasi masalah terlebih dahulu. Berdasarkan latar belakang diatas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Sebagian dari alat praktikum di laboratorium mekanika tanah sudah ada yang rusak
- 2) Sebagian mahasiswa tidak sadar akan pentingnya pengelolaan laboratorium, seperti pengetahuan akan keselamatan kerja, bagaimana pemeliharaan dan perbaikan peralatan laboratorium.
- 3) Kurang adanya rasa tanggung jawab mahasiswa dalam menjaga fasilitas penunjang di laboratorium mektan

C. Perumusan dan Pembatasan Masalah

1. Perumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana gambaran tentang pengelolaan laboratorium di laboratorium mekanika tanah dalam proses perkuliahan teori dan praktek penyelidikan tanah ?
- 2) Bagaimana gambaran tentang efektivitas pemanfaatan laboratorium mekanika tanah dalam proses perkuliahan teori dan praktek penyelidikan tanah ?
- 3) Seberapa besar pengaruh pengelolaan laboratorium terhadap efektivitas pemanfaatan laboratorium mekanika tanah dalam proses perkuliahan teori dan praktik penyelidikan tanah ?

2. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyak dan luasnya permasalahan maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah.

- 1) Pengelolaan laboratorium, ditinjau dari persepsi mahasiswa.

- 2) Pengelolaan laboratorium tidak ditinjau dari sumber dana.
- 3) Efektivitas pemanfaatan laboratorium pada fungsi laboratorium.
- 4) Sebagai acuan dalam pengelolaan laboratorium peneliti mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007 yang mengatur mengenai sarana dan prasarana sekolah menengah kejuruan khususnya laboratorium.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- 1) Mengetahui gambaran tentang pengelolaan laboratorium mekanika tanah dalam proses perkuliahan teori dan praktek penyelidikan tanah
- 2) Mengetahui gambaran tentang efektivitas pemanfaatan laboratorium mekanika tanah dalam proses perkuliahan teori dan praktek penyelidikan tanah
- 3) Mengetahui seberapa besar pengaruh pengelolaan laboratorium terhadap efektivitas pemanfaatan laboratorium mekanika tanah dalam proses perkuliahan praktik penyelidikan tanah

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan gambaran pengelolaan laboratorium oleh mahasiswa PTB JPTS Universitas Pendidikan Indonesia.
- 2) Memberikan gambaran tentang efektivitas pemanfaatan laboratorium mektan oleh mahasiswa PTB JPTS Universitas Pendidikan Indonesia.
- 3) Memberikan informasi seberapa besar kontribusi pengelolaan laboratorium terhadap efektivitas pemanfaatan laboratorium mektan oleh mahasiswa PTB JPTS Universitas Pendidikan Indonesia.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bab I pendahuluan, memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- 2) Bab II kajian pustaka, memuat teori – teori yang menjadi dasar dalam menganalisis masalah yang terjadi.
- 3) Bab III metode penelitian, memuat tentang metode dan tahap – tahap penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian tugas akhir.
- 4) Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, memuat tentang analisis – analisis terhadap hasil penelitian yang telah dilaksanakan.
- 5) Bab V kesimpulan dan saran, memuat kesimpulan dari hasil analisis terhadap penelitian yang telah dilaksanakan dan saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis.